

**IMPLEMENTASI METODE *IMLA*' DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
ARAB KELAS IV DI MI WALISONGO LOGANDENG KARANGDADAP**

KAB. PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

ASAL BUKU INI	:	PENULIS
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	2 NOV 2015
NO. KLASIFIKASI	:	PA1 15 206
NO. INDUK	:	020621

KHAFIDHOTUL KHASANAH
NIM: 2022110039



JURUSAN TARBIYAH PBA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khafidhotul Khasanah
NIM : 2022110039
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**IMPLEMENTASI METODE *IMLA*'
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IV DI MI
WALISONGO LOGANDENG KARANGDADAP KAB. PEKALONGAN**"
adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah
penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila
dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis
bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan,



Khafidhotul Khasanah
NIM. 2022110039

H. Muhandis Azzuhri, Lc. MA

Jl. Anggrek No.3 Gita Tirto Pekalongan

·NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Khafidhotul Khasanah

Pekalongan, April 2015
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di -

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **KHAFIDHOTUL KHASANAH**
NIM : **2022110039**
Judul : **"IMPLEMENTASI METODE IMLA' DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IV DI MI WALISONGO LOGANDENG KARANGDADAP KAB. PEKALONGAN"**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


H. Muhandis Azzuhri, Lc. MA
NIP. 197801052003121002



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418

Email : stain-pkl@telkom. Net – stain_pkl@hotmail.comPekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **KHAFIDHOTUL KHASANAH**

NIM : **2022 110 039**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE IMLA DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IV DI
MADRASAH IBTIDAIYAH WALISONGO
LOGANDENG KARANGDADAP KAB.
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada 24 April 2015 dan dinyatakan berhasil, serta
diterima sabagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

Miftahul Ula, M. Ag

Ketua

Muhammad Jaeni, M. Pd, M. Ag

Anggota



Pekalongan, 24 April 2015

Ketua

Dr. Ade Dedi Khayana, M. Ag

NIP. 196907011998031005

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur bagi Allah Rabb alam semesta. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita, Nabi Muhammad SAW, juga para Ahlul Baitnya, para sahabat, serta para pengikutnya hingga hari kemudian.

Dengan penuh kerendahan hati, karya ini, dipersembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu yang selalu memberi do'a restu
2. Adik-adikku tercinta
3. Sahabat-sahabat seperjuangan.

MOTO

لِكُلِّ شَيْءٍ طَرِيقٌ وَ طَرِيقَةُ الْجَنَّةِ الْعِلْمُ (روه الديلمي)

Bagi segala sesuatu itu ada caranya (metodenya) dan cara (metode)
masuk surga adalah ilmu.

(HR. ad-Dailami)

ABSTRAK

Khasanah, Khafidhotul.2015; Implementasi Metode Imla dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan. Skripsi Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Muhandis Azzuhri, Lc. MA

Kata kunci: Metode Imla', pembelajaran Bahasa Arab.

MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempelajari bahasa Arab.dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas IV tidak selalu sesuai dengan harapan. Beberapa kendala yang harus dihadapi diantaranya: dalam menyampaikan materi bahasa Arab, guru kurang memperhatikan aspek variasi pembelajaran, sehingga peserta didik mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran selain itu guru juga kurang menyadari bahwa antara peserta didik yang satu dengan yang lain mempunyai perbedaan yang menonjol, peserta didik kurang memiliki motivasi dalam belajar, kesan bahwa bahasa Arab sangat sulit, sukar dan ruwet yang menjadikan penguasaan kosa kata dan perbendaharaan kosa kata peserta didik rendah.

Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana implementasi metode imla' dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan tahun 2013/2014 dan faktor pendorong dan penghambat imlementasi metode imla' dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan tahun 2013/2014?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif*. Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan). Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis dengan memberikan predikat kepada variabel yang akan diteliti sesuai dengan tolak ukur yang telah ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode *imla'* pada pembelajaran bahasa Arab kelas IV di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan tahun 2013/2014 menggunakan metode jama'i/ kolektif yaitu pembelajaran menulis kosa kata atau kalimat bahasa Arab bersama-sama yang di bimbingan guru sampai benar-benar mampu dan terampil menulis dengan menggunakan pendekatan berbasis media serta teknik menyalin kosa kata melalui menulis, membaca dan gambar. Faktor pendukung Aplikasi metode imla' dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan tahun 2013/2014 adalah adanya motivasi, sedangkan faktor penghambatnya adalah adanya penulisan Arab dengan pelajaran lain yang berbeda dan kemampuan anak yang beragam.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan berkat, rahmat dan kasih sayang-Nya penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini dengan baik dan lancar.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dalam penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan dan peran serta dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ade Dedy Rohayana, M.Ag. selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
2. Bapak Dr. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
3. Bapak H. Muhandis Azzuhri, Lc. MA selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan motivasi dan bimbingan, arahan serta dorongan dengan penuh kesabaran.
4. Ibu Khamidah, S.Pd.I. selaku kepala madrasah MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian.
5. Bapak Abdul Aziz, M.Ag selaku Wali Dosen yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada seluruh mahasiswa.
6. Seluruh Dosen dan Staff Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
7. Kedua Orang tua dan seluruh keluarga atas Do'a restu, bantuan dan dukungannya.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 April 2015

Penulis



Khafidhotul Khasanah

Nim. 202 211 039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	19

BAB II METODE IMLA' DAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

A. Metode Imla'	20
1. Pengertian Metode Imla'	20
2. Tujuan Metode Imla'	23
3. Hal-hal dalam metode Imla'	25
4. Langkah-langkah Penggunaan Metode Imla'	27
5. Pelaksanaan Metode Imla'	29
6. Evaluasi Metode Imla'.....	32
7. Kelebihan dan Kekurangan Metode Imla'	34

B. Pembelajaran Bahasa Arab.....	35
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab.....	35
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	41
3. Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab	43
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Bahasa Arab	45

BAB III METODE IMLA' DAN FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT METODE IMLA' KELAS IV MI WALISONGO LOGANDENG KARANGDADAP KAB. PEKALONGAN

A. Deskripsi Umum MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan.....	50
1. Sejarah Sekolah.....	50
2. Letak Geografi MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan.....	51
3. Visi, Misi, Tujuan MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan.....	52
4. Struktur Organisasi	55
5. Keadaan Guru	57
6. Keadaan Peserta Didik.....	60
7. Sarana dan Prasarana.....	61
B. Implementasi Metode Imla' dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan Tahun 2013/2014	60
1. Tujuan	61
2. Pendekatan.....	63
3. Metode.....	64
4. Teknik.....	65
5. Evaluasi.....	75

C. Faktor Pendorong dan Penghambat Metode <i>Imla'</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan Tahun 2013/2014	77
1. Faktor Pendukung.....	78
2. Faktor Penghambat.....	78
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI METODE IMLA' DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IV DI MI WALISONGO LOGANDENG KARANGDADAP KAB. PEKALONGAN TAHUN 2013/2014	
A. Analisis Implementasi Metode <i>Imla'</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan Tahun 2013/2014.....	79
B. Analisis Faktor Pendukung dan penghambat Implementasi Metode <i>Imla'</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan Tahun 2013/2014.....	82
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	87
B. Saran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan
3. Pedoman Wawancara
4. Transkrip Hasil wawancara
5. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi dan mengidentifikasikan diri.¹ Bahasa merupakan alat terpenting bagi manusia, dilihat dari fungsinya bahasa adalah alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, individu dengan individu, individu dengan masyarakat, dan masyarakat dengan bangsa tertentu.²

Bahasa adalah sistem yang terbentuk oleh simbol, ujaran, dan *arbitrer*.³ Orang memperoleh bahasa secara alamiah melalui ibu, keluarga dan lingkungan sekitarnya. Bahasa itulah yang akhirnya disebut bahasa ibu. Lain halnya dengan bahasa kedua, bahasa ini diperoleh saat ia bergaul dengan masyarakat, menjadi lambang komunikasi sebuah daerah dan negara.⁴

Belajar bahasa merupakan usaha yang tidak gampang dan kadang menjenuhkan, bahkan kadang kala membuat orang frustrasi. Hal itu disebabkan karena belajar bahasa merupakan upaya untuk membangun konsep baru dalam diri seorang untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ke IV (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.116.

² Tajar Yusuf – Saeful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1997), hlm.187.

³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 8-10

⁴ Acep Hermawan, *Op.cit.*, hlm 30-31.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi dan mengidentifikasikan diri.¹ Bahasa merupakan alat terpenting bagi manusia, dilihat dari fungsinya bahasa adalah alat komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari, individu dengan individu, individu dengan masyarakat, dan masyarakat dengan bangsa tertentu.²

Bahasa adalah sistem yang terbentuk oleh simbol, ujaran, dan *arbitrer*.³ Orang memperoleh bahasa secara alamiah melalui ibu, keluarga dan lingkungan sekitarnya. Bahasa itulah yang akhirnya disebut bahasa ibu. Lain halnya dengan bahasa kedua, bahasa ini diperoleh saat ia bergaul dengan masyarakat, menjadi lambang komunikasi sebuah daerah dan negara.⁴

Belajar bahasa merupakan usaha yang tidak gampang dan kadang menjenuhkan, bahkan kadang kala membuat orang frustrasi. Hal itu disebabkan karena belajar bahasa merupakan upaya untuk membangun konsep baru dalam diri seorang untuk dapat berinteraksi dan berkomunikasi

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ke IV (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.116.

² Tayar Yusuf – Saeful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1997), hlm.187.

³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 8-10

⁴ Acep Hermawan, *Op.cit.*, hlm 30-31.

dengan pemilik bahasa atau orang asing tersebut.⁵ Bahasa adalah suatu media untuk menuangkan ide, gagasan, pikiran yang dinyatakan dengan tanda atau isyarat yang berupa bunyi atau tulisan, yang berfungsi sebagai alat komunikasi atau sarana untuk menyampaikan informasi.

Bahasa Arab merupakan suatu bahasa yang dapat dikatakan sebagai bahasa umat islam. Hal ini dikarenakan Al-qur'an dan Al-hadits yang menjadi pedoman umat islam menggunakan bahasa Arab. Sehingga bahasa Arab dan Al-qur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Selain sebagai alat komunikasi manusia dengan sesamanya, bahasa juga merupakan alat komunikasi manusia dengan Tuhan-Nya yakni Allah SWT yang terwujud dalam sholat, do'a, dzikir, dan sebagainya.⁶

Kedudukan istimewa yang dimiliki bahasa Arab diantara dengan bahasa-bahasa yang lain didunia karena ia berfungsi sebagai bahasa Al-qur'an dan Al-Hadits, serta kitab-kitab lainnya.⁷ Untuk memahami dan menelaah apa yang terkandung dalam Al-Quran dan Al-Hadits kita harus mempelajari bahasa Arab. Belajar bahasa Arab bisa dilaksanakan dilembaga-lembaga formal atau non formal.⁸

Bahasa Arab saat ini sudah merupakan bahasa internasional dimana banyak sumber literatur menggunakan bahasa Arab. Di Indonesia dewasa ini

⁵ Acep Hermawan, Op.cit., hlm hlm.4
⁶ H. Nazri Syukur, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka Abadi, 2010), hlm. 9-15.
⁷ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 7
⁸Ibid, hlm.1.

bahasa Arab bukan hanya dipelajari sebagai bahasa agama, akan tetapi bahasa Arab dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat Al-Qur'an dan hadits serta teks-teks bahasa Arab atau literatur-literatur yang berbahasa Arab.

Bahasa Arab telah berkembang di Indonesia, akan tetapi tampaknya mempelajari bahasa Arab sampai sekarang tidak luput dari problem. Salah satu diantaranya adalah problem dalam hal penggunaan metode pada saat proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung. Metode memiliki peranan penting dalam hal kesuksesan penerapan materi yang disajikan. Penerapan metode yang kurang tepat akan mengaburkan tujuan yang hendak ingin dicapai pada proses pembelajaran.

Disadari atau tidak, tujuan guru dalam menyajikan materi pelajaran adalah mencerdaskan peserta didik dalam mata pelajaran yang diajarkan. Jika ini telah disadari, maka selayaknya kita pusatkan perhatian kita kepada pembelajaran *atau focus on the learner*. Hal ini ditegaskan, karena dalam kenyataannya masih banyak pengajaran didalam kelas yang terfokus pada guru.⁹

Berbagai institusi pendidikan di Indonesia baik yang berbentuk pondok pesantren maupun sekolah formal memasukkan pelajaran bahasa Arab sebagai pelajaran wajib setelah beberapa tahun yang lalu. Akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman, muncul kegelisahan dikalangan pemerhati dan

⁹ Wa'muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasinya* (Yogyakarta: Teras 2011), hlm. 1-3.

praktisi pembelajaran bahasa Arab mengenai efektifitas pembelajaran bahasa Arab serta kualitas out put.

Hal tersebut didasarkan pada: pertama, nilai kemampuan bahasa Arab lulusan MA atau MTS yang masih dibawah standar. Kedua, hasil masuk ujian PTAI atau PTAIS menunjukan rata-rata peserta tes yang sangat tidak memuaskan. Ketiga, pembelajaran bahasa Arab dipandang sebagai momok yang sangat menakutkan bagi kebanyakan siswa, pembelajaran yang sukar, menjenuhkan dan memberatkan karena terlalu dibebani dengan sederet hafalan teks-teks bahasa Arab.

Dalam buku "*Musykilat Tadris at-talim al-Arabiyah fi Indonesia wa lliajiha*" diterangkan bahwa setiap orang mempelajari bahasa Asing termasuk bahasa Arab bagi para pelajar atau mahasiswa sering dihadapkan pada tiga problema yaitu problem linguistik, sosio kultural dan metodologis.¹⁰

Pada problem metodologis biasanya sangat terkait dengan banyaknya tawaran metode pengajaran yang masing-masing cenderung mengetengahkan keunggulan secara berlebihan dan menafikkan metode yang lain dengan tanpa melihat secara objektif realitas pelajaran dan kondisi sosio cultural berlangsungnya proses belajar mengajar bahasa tersebut. Dalam pengajaran bahasa asing salah satu segi yang sering mendapatkan sorotan dalah metode, sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa asing sering dinilai dari segi metode yang digunakan, metode yang menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa,

¹⁰ Hidayat, *Musykilat Tadris at-talim Al- Arabiyah Fi Indonesia Wa lliajiha* (Jakarta: Al-muwajjah Fittat' lim al-Lugho al- Arabiyah', 1998), hlm. 24.

segi metode yang digunakan, metode yang menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa,

tinggi terhadap penguasaan bahan pelajaran tanpa dilengkapi metode yang tepat, maka lebih besar kemungkinannya akan memperoleh kegagalan.¹¹

Metode mengajar merupakan alat untuk menggerakkan peserta didik agar dapat mempelajari bahan pelajaran. Guru baru mungkin dapat menggerakkan peserta didik jika metode mengajar yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangannya. Hendaknya seorang pendidik mahir membangkitkan motivasi dalam diri peserta didik. Motivasi ini akan tumbuh dan berkembang jika peserta didik merasakan senangnya berprestasi, bertanggung jawab, dan dihargai.

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia, harus sesuai dengan peraturan kementerian agama.¹² Kementerian agama Republik Indonesia mengatur pembelajaran agama Islam dan bahasa Arab dalam peraturan No 2 Tahun 2008. Dalam peraturan tersebut dicantumkan tujuan pembelajaran, standar kompetensi, standara isi, ruang lingkup dan kuato pembelajaran bahasa Arab dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah sampai Madrasah Aliyah.

Madrasah IbtidaiyahWalisongo Logandeng merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempelajari bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab dimasukkan dalam program inti kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam pembelajarannya guru menggunakan buku paket bahasa Arab karangan dari Agus Wahyudi yang diterbitkan oleh PT Tiga

¹¹*Ibid*, hlm. 26.

¹²Fatkhul Mujib, *Rekonstruksi Pendidikan Bahasa Arab dari Pendekatan Konveksional ke Integratif Humanis*, (Yogyakarta: Pedagogik 2010), hlm.84

4

kendala diantaranya kurangnya kemampuan dalam menyalin huruf hijaiyah secara benar, dan kurangnya fasilitas dalam media pembelajaran yang tidak mencukupi, seperti halnya peserta didik tidak menggunakan buku lks atau buku paket bahasa arab sendiri-sendiri. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan metode *imla'*. Metode ini bertujuan agar para siswa mampu menulis huruf-huruf hijaiyah dalam bentuk tunggal, kata atau kalimat secara tepat dan cepat.

Pembelajaran menggunakan metode *imla'* merupakan salah satu unsur dari beberapa metode pengajaran bahasa Arab. Metode *imla'* disebut juga dengan metode mendekte atau menulis. Dalam hal ini pengajar menyampaikan atau membacakan pelajaran, dengan menyuruh siswa atau pelajar menulis dibuku tulis atau catatannya masing-masing.¹³

Misalnya *imlak* yang digunakan disana ada dua macam yang pertama, menyalin (*imlak al-manqahul*) yaitu siswa menyalin teks bacaan kalimat yang ada di dalam buku atau tulisan guru yang ada didalam papan tulis. *Imla'* jenis ini biasanya untuk tingkat pemula, di mana mereka lebih ditekankan untuk cermat dan teliti saat membaca tulisan dan menyalinnya. Selain *imla'* menyalin (*imlak al-manqahul*), juga *imla'*

Berdasarkan uraian di atas penulis terdorong untuk mengkaji lebih lanjut tentang “ Implementasi Metode *Imla'* dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Kelas IV di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan” diatas dengan rumusan masalah sebagai berikut.

¹³Wa'muna, *Op.cit.*, hlm. 72.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka masalah pokok yang akan diteliti dan dibahas dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *imla'* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas IV di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat penerapan metode *imla'* dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas IV di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap penelitian ilmiah, tujuan merupakan suatu hal yang sangat penting, sebab tujuan adalah merupakan suatu hal pokok yang akan dicapai dan diwujudkan melalui suatu penelitian yang ilmiah dan sistematis. Tujuan penelitian tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Metode *imla'* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dijadikan sebagai cara untuk meningkatkan ketrampilan dalam menulis bahasa Arab.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *imla'* di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Logandeng Karangdadap.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Logandeng Karangdadap.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat baik bagi penulis sendiri, maupun bagi para pembaca. Oleh karena itu setelah terlaksananya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagaimana berikut :

1. Kegunaan teoritis, yaitu kegunaan yang manfaatnya untuk keperluan ilmu pengetahuan, teknologi, kependidikan dan dari hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan aplikasi metode imla dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Kegunaan secara praktis yaitu hasil penelitian ini dapat membangun siswa termotivasi belajar metode *imla* dalam bahasa arab, dan juga memberikan sumbangan ilmu pendidikan dalam pengembangan bahasa arab, sebagai wujud kepedulian akan pentingnya belajar bahasa arab.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Pelaksanaan pembelajaran

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar timbul akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan guru kepada pelajar,

sedangkan respon berupa reaksi atau tanggapan pelajar terhadap stimulus yang diberikan guru.¹⁴

Sedangkan pembelajaran adalah proses kegiatan belajar-mengajar meliputi interaksi antara guru sebagai pengajar dan murid yang belajar. Pelaksanaan pembelajaran merupakan aplikasi pembelajaran berdasarkan perencanaan pembelajaran, untuk kemudian mendapatkan hasil evaluasi pembelajaran.¹⁵

b. Pembelajaran metode *imla*

Proses dalam suatu pembelajaran bahasa, seperti bahasa Arab tidak bisa terlepas dari suatu metode. Metode memiliki peranan penting dalam hal kesuksesan penerapan materi yang akan disajikan. Karena metode mengajar merupakan alat untuk menggerakkan peserta didik agar dapat mempelajari bahan pelajaran. Penerapan metode yang kurang tepat akan mengaburkan tujuan yang hendak ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

Metode *imla'* yaitu suatu metode pengajaran dalam bahasa Arab, dimana guru menyampaikan pelajaran dengan membacakan atau menuliskan ke papantulis kemudian siswa disuruh menulis ke buku pelajarannya masing-masing. Metode *imla'* ini bertujuan agar anak didik dapat menuliskan kata-kata dan kalimat dalam bahasa Arab dengan mahir dan benar.

¹⁴ Syaiful Bahri Djamar dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm, 38

¹⁵ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode pembelajaran*, (Pekalongan: STAIN Press, 2011), hlm, 48

Pembelajaran menggunakan metode imla' tidak hanya berkaitan dengan tulis-menulis, tetapi juga dengan baca-membaca. Karena urgensi *imla'* tidak hanya terletak pada penulisan huruf hijaiyah, tetapi juga pada pelafalannya, keduanya saling bertautan. Seorang akan dapat membaca dengan benar bila ia dapat membedakan bentuk tulisan (huruf) nya.¹⁶

Dalam pembelajaran imla' atau menulis, menurut Ahmad Izzan ada tiga hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam rangkamengajarkan ketrampilan menulis yaitu bagaimana membentuk huruf, mengeja dan menyatakan pikiran perasaan melalui tulisan yang lazim yang disebut dengan mengarang.¹⁷

2. Penelitian yang relevan

Salah satu skripsi yang relevan dengan judul skripsi penulis adalah skripsi yang berjudul "*Problematika Imla' dalam Pengajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII Madrasah Stanawiyah Wonokromo*". Ditulis oleh Agus Rohmadi, NIM 02421234 pada tahun 2008, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.¹⁸

Skripsi dengan judul tersebut mengkaji tentang pengertian metode *imlak'*, proses pembelajaran metode *imla'*, problem yang dihadapi serta solusi

¹⁶ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2004), hlm, 122.

¹⁷ Abdul Wahab Rosyidi dkk, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press), hlm. 98.

¹⁸ Agus Rohmadi, *problematika Imla' dalam Pengajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VII Madrasah Stanawiyah Wonokromo*, digilib.uin-suka.ac.id/.../BAB%20I,%20BAB%20V,%20DAFTAR%20PU. Diakses pada 10.25 tanggal 25 sep 2014.

11

dalam mengatasi problem tersebut dalam proses pembelajaran *imla'* pada siswa kelas VIII A MTsN Wonokromo. Setelah melakukan pembelajaran menggunakan metode *imla'* dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Hasil penelitian tersebut menunjukan adanya faktor penyebab dalam menulis *imla'* diantaranya: *pertama*, siswa kurang terbiasa dalam pembelajaran *imla'*, karena pembelajaran *imla'* kurang mendapatkan perhatian dari guru pengajar. *Kedua*, faktor dari guru ketika guru membacakan kata yang di*imla'* kurang jelas karena makhrojnya yang tidak faseh dan membacakan dengan ejaan yang agak cepat. *Ketiga*, siswa kurang memadai kaidah tulisan arab. *Keempat*, minat siswa yang kurang dalam mengikuti pelajaran *imla'*. Adapun solusinya *pertama*, membantu siswa agar terbiasa dengan *imla'* yaitu dengan ditetapkannya *imla'* pada siswa dengan kapasitas waktu yang mencukupi. *Kedua*, guru harus memperhatikan setiap huruf yang dibacakan, makhrojnya serta bacaan madnya dan dengan ejaan yang tidak terlalu cepat. *Ketiga*, siswa diberi perhatian tentang kaidah menulis arab yang benar. *Keempat*, guru senantiasa memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat mengikuti pelajaran.

Skripsi lain yang berhubungan dengan penelitian yang akan penulis kaji adalah skripsi karya Zul Fahmy NIM 2701409016, Universitas Negeri Semarang angkatan tahun 2009. Skripsi tersebut berjudul "*Penerapan Metode*

Imla' untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Siswa Kelas VII C Madrasah Stanawiyah Muhamadiyah 02 Pematang".¹⁹

Skripsi ini mengkaji tiga permasalahan yaitu bagaimana penerpan metode *imla'* dalam meningkatkan ketrampilan menulis siswa kelas VII C MTs Muhamadiyah 02 Pematang, bagaimana peningkatan ketrampilan menulis siswa dan apa saja kelebihan dan kekurangan metode *imla'* dalam peningkatan ketrampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dari data tes dapat diketahui peningkatan yaitu skor rata-rata kelas dari 44 siswa pada siklus I adalah 61,88 dan pada siklus II adalah 68,46. Dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar subjek penelitian dari tiap pertemuan. Dalam prosentase peningkatan tersebut adalah 7,81% dari pertemuan I ke pertemuan II. Dan terjadi peningkatan sebesar 2,80 % dari pertemuan II ke pertemuan III. Selanjutnya peningkatan 7,44 % dari pertemuan III ke pertemuan IV. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab dengan menerapkan metode *imla'* pada siswa kelas VII C Madrasah Stanawiyah Muhammadiyah 02 Pematang adalah sebesar 10,63 %. Hasil analisis data nontes juga menunjukkan adanya peningkatan perilaku positif atau peningkatan minat dan respon belajar siswa kelas VII C.

¹⁹ Zul Fahmy Hasani, "*Penerapan Metode Imla' untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Siswa Kelas VII C Madrasah Stanawiyah Muhammadiyah 02 Pematang*" <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa/article/view/2564>. Diakses pada 10.1510 Oktober 2014.

Berbeda dengan skripsi diatas, penelitian ini hendak menganalisis atau menguraikan pembelajaran metode *imla'* secara keseluruhan mulai dari proses perencanaan sampai evaluasi di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Logandeng Karangdadap. Penelitian ini juga akan menganalisis hambatan dan pendukung pembelajaran serta setrategi guru dalam mengatasi hambatan yang ada.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka suatu teori merupakan penjelasan sementara dari gejala yang menjadi objek yang diteliti dan kriteria suatu kerangka teori itu dapat menyakinkan sesama peneliti atau ilmuwan lain dengan pikiran yang logis. Hal ini berhubungan dengan teori-teori hasil telaah pustaka.²⁰

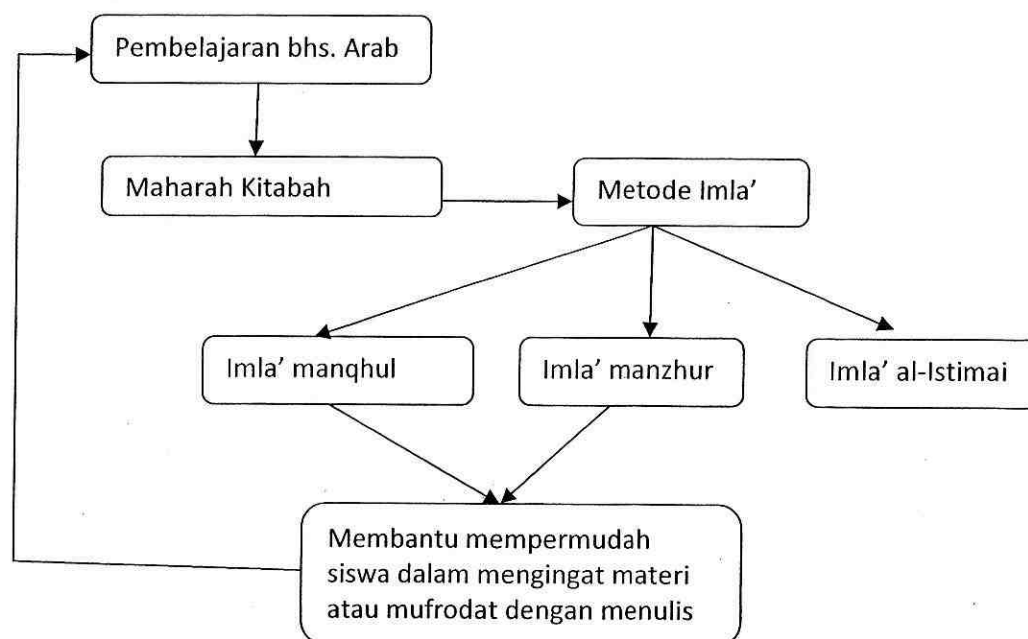
Berdasarkan teori-teori yang telah disebutkan, maka dapat disusun suatu kerangka berpikir bahwa hakikat pendidikan adalah untuk memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi kecerdasan dan bakatnya secara optimal.

Sekolah atau madrasah merupakan salah satu tempat dimana proses pendidikan berlangsung, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Sekolah mengelola sumber daya manusia yang diharapkan mampu membaca teks bahasa Arab sehingga menghasilkan lulusan berkualitas dibidang umum dan agama sesuai kebutuhan masyarakat.

Melalui metode *imla'* siswa dapat menguasai materi yang diberikan oleh guru dengan mudah. Sistem pembelajaran ini berhasil jika output yang

²⁰Kholid Marbuko dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hlm. 56.

dihasilkan yaitu siswa dapat memahami materi dengan menulis huruf-huruf hijaiyah dalam bentuk tunggal maupun kalimat secara tepat dan cepat. Dengan demikian, peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang aplikasi metode *imla'* dalam pembelajaran bahasa Arab.



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini secara metodologi tergolong *field research* (penelitian lapangan). Berguna untuk mencari sebuah peristiwa menjadi objek sehingga memungkinkan seseorang peneliti mendapatkan informasi langsung dan terbaru mengenai masalah yang berkaitan dengan tema tertentu. Berkenaan dengan judul, penelitian akan dilakukan dengan cara studi kasus yaitu mengangkat

kasus-kasus yang terjadi di lapangan untuk diperoleh dan dianalisis data-datanya guna memperoleh sebuah kesimpulan.²¹ Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan langsung dalam obyek yang diteliti guna memperoleh informasi dan data-data tentang masalah yang dibahas.

b. Pendekatan Penelitian

Pada penyusunan ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan dari suatu perilaku yang diamati.²²

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian.²³ Adapun yang menjadi data primer pada penelitian ini adalah siswa yang terkait dalam masalah penelitian ini, guru mata pelajaran bahasa Arab.

²¹ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2006), hlm. 23

²² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta : Teras, 2011), hal.58

²³ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber pendukung yang membahas mengenai buku-buku, rekaman gambar atau foto, dan hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.²⁴

3. Metode Pengumpulan Data

Data diartikan sebagai fakta atau informasi yang diperoleh dari yang didengar, diamati, dirasa dan dipikirkan peneliti dari tempat dan aktifitas yang diteliti.²⁵ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Metode wawancara

Metode wawancara merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dengan tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis yang berdasarkan pada tujuan penelitian.²⁶

Wawancara ini dilakukan dengan guru pengampu dan juga pihak sekolah yang berkompeten di lingkungan sekolah Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan. Data wawancara mendalam berkaitan dengan aplikasi metode *imla'* dalam pembelajaran bahasa Arab yang keterangannya diperoleh dari guru pengampu di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Logandeng Karangdadap Pekalongan.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta), hlm. 235

²⁵Harun Rosyid,"*Metode Penelitian Bidang Ilmu Sosial dan Agama*"*Skripsi* (Potianak: STAIN Pontianak, 2000), hlm. 36.

²⁶ Suharsimi Arikunto,*op. cit.*, hlm. 107.

b. Metode observasi

Metode observasi merupakan jenis informasi tertentu yang dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan dan penelitian secara langsung oleh peneliti.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Logandeng Karangdadap dan untuk mengetahui kondisi fisik sarana dan prasarana dari obyek penelitian, maka penulis menggunakan metode observasi secara langsung siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Logandeng Karangdadap untuk mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang ada.

c. Metode dokumentasi

Metode pengumpulan data yang dihasilkan dari setiap bahan tertulis maupun tidak tertulis berbentuk data-data dan foto serta hasil rekaman wawancara.²⁷ Metode dokumentasi ini memiliki tingkat kebenaran yang lebih tinggi, karena kejadian suatu proses dapat terungkap secara empiris dan selanjutnya dapat dijadikan sebagai bukti yang lebih kuat.

Hal-hal yang peneliti perlu seperti catatan sejarah sekolah, data peserta didik, dan catatan penting lainnya, sehingga akan membantu peneliti memperjelas sesuatu yang peneliti butuhkan.

4. Teknik analisis data

²⁷Hadawi Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hlm. 32.

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Selain itu, analisis data dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah. Kalau ada, masalah tersebut harus dirumuskan dengan jelas dan benar.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis data deskriptif merupakan analisis yang memberikan gambaran dengan jelas dan benar dari data yang berwujud kata, kalimat, angka, menjadi bentuk narasi yang berbentuk deskriptif.²⁸ Kegunaan analisis data adalah sebagai bahan masukan untuk pengambilan keputusan, perencanaan, pemantauan, pengawasan, penyusunan laporan, penyusunan statistik pendidikan, peningkatan program pendidikan dan pembinaan sekolah.

Data-data yang diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara di lapangan akan diolah dengan penentuan data terlebih dahulu (decoding), dikategorisasikan untuk kemudian diinterpretasikan secara obyektif.²⁹

²⁸ Irawan soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hlm.2

²⁹ Syamsudin dan Vismaia S. Damayanti, *Metode Penelitian Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm.110

G. Sistematika penulisan

Bab I pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori. Membahas tentang pengertian *metode imla'*, tujuan metode *imla'*, hal-hal yang diperlukan dalam metode *imla'*, langkah-langkah metode *imla'*, pelaksanaan metode *imla'*, evaluasi metode *imla'*, kelebihan dan kekurangan metode *imla'*, pengertian pembelajaran bahasa Arab, tujuan pembelajaran bahasa Arab, prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Arab, faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Logandeng Karangdadap

Bab III hasil penelitian, memuat semua laporan penelitian tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Logandeng Karangdadap yang meliputi sejarah, letak geografis sekolah, visi misi tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana. serta Implementasi pembelajaran metode *Imla'*.

Bab IV Analisis hasil penelitian. Berisikan tentang analisis pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Logandeng Karangdadap, analisis implementasi *metode imla'* dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Logandeng Karangdadap.

Bab V penutup. Bagian terakhir meliputi kesimpulan dan saran-saran adapun untuk halaman terakhir tentang daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat pendidikan penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *imla'* di MI WS Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan kelas IV sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan metode yang digunakan yaitu metode *imla'*, dimana guru mengawali pembelajaran dengan menjelaskan materi, dengan cara bagaimana kaidah penulisan bahasa Arab yang benar dan arti dari materi tersebut. Kemudian diaplikasikan pada contoh sesuai dengan materi yang sedang dibahas, yaitu dengan menuliskan di papan tulis, setelah paham kemudian menyuruh peserta didik untuk menulis materi di bukunya masing-masing dengan cara di dekete. Dalam penerapan pembelajaran bahasa Arab di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan yang disesuaikan dengan metodenya. Sehingga dengan kesesuaian tersebut akan mendapat hasil yang memuaskan. Dalam penerapan metode *imla'* dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan sudah sejalan dengan teori yang ada sehingga hasil pembelajaran bahasa Arab dapat maksimal.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode imla' dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan tahun 2013/2014.

a. Faktor pendukung diantaranya sebagai berikut:

- 1) Adanya motivasi dan kesabaran dari guru MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan.
- 2) Lingkungan dari luar Madrasah yang mendukung.
- 3) Adanya penerapan metode pembelajaran yang relevan.

b. Faktor penghambat diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kemampuan dari peserta didik yang berbeda
- 2) Penulisan bahasa Arab yang berbeda dengan bahasa Indonesia
- 3) Kemauan dan minat siswa yang berbeda-beda.

B. Saran

1. Kepala madrasah dan guru hendaknya selalu memberikan motivasi kepada siswa agar nantinya siswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk lebih giat belajar
2. Guru harus selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sebagai upaya peningkatan kualitas belajar
3. Guru dan siswa hendaknya bisa memaksimalkan waktu yang ada sehingga materi ajar bisa selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Joko Tri Prasetyo. 1997. *Belajar Mengajar untuk Fakultas Tarbiyah Komponen MKDK*. Bandung: CV Pustaka setia.
- Alwi Hasan. 2008. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Anshor Ahmad Muhtadin. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab dan Metodenya*. Yogyakarta: Press
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Digilib UIN Sunan Kalijaga. "Problematika Imla' dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas IV Madrasah Stanawiyah Wonokromo". 2005. <http://digilib.uinsuka.ac.id/id/.../BAB%20I,%20BAB%20V,%20DAFTAR%20PU>. Diakses pada 10.25 tanggal 25 sep 2014.
- Digilib UNNES. "Penerapan Metode Imla' untuk Meningkatkan Ketrampilan Menulis Siswa Kelas VII C Madrasah Stanawiyah Muhamadiyah 02 Pemalang". 2009. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/laa/article/view/2564>. Diakses pada 10.15 10 Oktober 2014.
- Fachrullozzy A, dkk. 2005. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: CV Pustaka Cendikia Utama.
- Hermawan Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Izzan, A. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Kholiludin M. 2013. *Media Pengajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Press.
- Moleong, L. J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Munjiah Ma'Rifatul Janah. 2009. *Imla' Teori dan Terapannya*. Malang: UIN Press.
- Mubarok Kholid, dkk. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nuha, U. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Jogjakarta: Diva Press.
- Nawawi Hadawi. 1998. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjia Media University press.
- Patton M Quina. 2006. *Metodologi Evaluasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rosyid Harun. 2001. *Metodologi Penelitian Bidang Sosial dan Agama*. Potianak: STAIN Pontianak.
- Syukur Nazri. 2013. *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: PT. Bintang Pustaka Abadi.
- Tanzeh Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Soeharto Irawan. 1995. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uno B Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wa Muna. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Terapannya*. Yogyakarta: Press.
- Zaenudin Raduyh. 2005. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Raihan Group.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kasembangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114
Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1635/2014

Pekalongan, 19 Desember 2014

Lamp. -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
di -
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa/i :

Nama : KHAFIDHOTUL KHASANAH

NIM : 2022110039

Semester : IX

adalah mahasiswa/i Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“IMPLEMENTASI METODE IMLA’ DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH WALISONGO LOGANDENG
KARANGDADAP KAB. PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa/i tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



[Signature]
Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH WALISONGO LOGANDENG
KEC. KARANGDADAP KAB. PEKALONGAN**

Alamat : Ds. Logandeng Kec. Karangdadap Kab. Pekalongan 51174 E-Mail : miwslogandeng@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomer: MI / HM. 03/007/IX/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Logandeng menerangkan bahwa:

Nama : Khafidhotul Khasanah
NIM : 2022110039
Judl Sekripsi : IMPLEMENTASI METODE IMLA' DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH WALISONGO LOGANDENG KARANGDADAP KAB. PEKALONGAN

Telah melakukan penelitian di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan pada tanggal 8 Febuari s.d 10 Febuari 2014

Surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya. Apabila ternyata ada kekeliruan dikemudian hari, akan diadakan pembedulan sebagai mestinya.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.



PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan.

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan?
2. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan?
3. Apa tujuan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode imla' ?
4. Apa manfaat pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode imla'?
5. Apa faktor penghambat dan pendorong dalam pembelajaran bahasa Arab?

B. Wawancara dengan Guru Pengampu Bahasa Arab kelas IV MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan.

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan.?
2. Teknik apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
3. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab?
4. Apakah dengan metode imla' peserta didik mampu dalam ketrampilan menulis berbasa Arab secara baik?

5. Apa tujuan dari pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode imla' ?
6. Apa manfaat pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode imla' ?
7. Apakah dalam menyajikan materi menggunakan suatu rencana/program?
8. Buku atau sumber belajar apa yang digunakan di kelas IV MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan?
9. Media/alat apa yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan?
10. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan?
11. Bagaimana respon peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan?
12. Bagaimana penilaian dari pembelajaran bahasa Arab di kelas IV MI Walisongo Logandeng Karangdadap Kab. Pekalongan?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Khafidhotul Khasanah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 31 Oktober 1991
3. NIM : 2022110039
4. Agama : Islam
5. Alamat : Logandeng Rt/Rw: 03/01 Karangdadap Pekalongan

B. DATA ORANG TUA

1. Nama Ayah : H.Abdul Wakhid
2. Pekerjaan : Wiraswasta
3. Nama Ibu : Hj.Dzikronzh
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Agama : Islam
6. Alamat : Logandeng Rt/Rw: 03/01 Karangdadap Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI : MI Pegandon, Lulusan Th. 2004
2. SLTP : MTs N Kedungwuni Lulusan Th. 2008
3. SMA : SMA1 N Kedungwuni, Lulusan Th. 2010
4. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan, Masuk tahun 2010